



## Journal of Human And Education

Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 222-228

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

# Pkm Pelatihan Menulis Tanda Titik Dan Huruf Kapital Serta Mengomentari Kisah-Kisah Teladan Anak Sholeh Di TPA Al Hidayah Depok Jawa Barat

Ila Nafilah<sup>1</sup>, Reni Rokhayati<sup>2</sup>, Yulia Agustin<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3</sup>

Email: [greenviolet83@gmail.com](mailto:greenviolet83@gmail.com)<sup>1</sup>, [lenirokhayati@gmail.com](mailto:lenirokhayati@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yuliaagustin.unindra@gmail.com](mailto:yuliaagustin.unindra@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Rencana kegiatan yang akan diusulkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengenalkan menulis tanda titik dan huruf kapital serta mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh usia Sekolah Dasar khususnya kelas II dan III di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat mengenai. Target yang akan dicapai adalah sebagai berikut: 1) Anak-anak tersebut mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan menulis tanda titik dan huruf kapital sehingga akan sangat membantu anak-anak untuk meningkatkan kreativitas menulis produktifnya sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 2) mendapatkan pemahaman berkenaan tentang keterampilan berbicara khususnya bagaimana mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal tersebut dapat membantu dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara anak dalam berkomentar. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan praktek. Kegiatan pengabdian masyarakat ini rencananya akan dilaksanakan pada Maret sampai dengan Agustus 2022.

**Kata Kunci :** *Tanda Titik, Huruf Kapital Serta Mengomentari Kisah-Kisah Teladan Anak Sholeh.*

### Abstract

The activity plan that will be proposed in this community service is to introduce writing dots and capital letters as well as commenting on exemplary stories of pious children of elementary school age, especially grades II and III at Al Hidayah Meruyung Al Quran Education Park, Limo Depok, West Java. The targets to be achieved are as follows: 1) These children know and gain understanding regarding writing periods and capital letters so that it will greatly help children to increase their productive writing creativity in accordance with the rules of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) and can be applied in everyday life; 2) gain an understanding of speaking skills, especially how to comment on exemplary stories of pious children by using Indonesian properly and correctly. This can help in improving children's speaking skills in commenting. The method used in this community service is the lecture, discussion, question and answer method, and practice. This community service activity is planned to be carried out from March to August 2022.

**Keywords:** *full stop, capital letters and commenting on exemplary stories of pious children.*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat untuk menyampaikan informasi kepada seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis. Bahasa tulis memiliki karakteristik berbeda dengan bahasa lisan, dalam bahasa lisan orang akan lebih mudah untuk memahami maksud penutur melalui pengucapannya. Hal ini dikarenakan adanya intonasi pada pengucapan kalimat-kalimat yang dituturkan, sedangkan dalam bahasa tulis, penulis hendaknya menguasai tata cara penulisan termasuk di dalamnya

tanda baca sebagai intonasi atau jeda dalam tulisan agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam kehidupan sehari-hari, orang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Bahasa sangat penting bagi manusia. Bahasa sangat penting untuk interaksi dan aktivitas masyarakat. Bahasa Indonesia mempersatukan bangsa Indonesia karena sangat membantu dalam komunikasi yang efektif. Tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mereka, memberi mereka kemampuan untuk berekspresi dan menikmati sastra, membantu mereka berpikir kritis tentang berbagai aspek kehidupan, dan menumbuhkan rasa menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Permendiknas nomor 23 tahun 2006 menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL), yang menyebutkan empat komponen yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa mereka setelah belajar. Membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan adalah empat keterampilan tersebut. Ketika digunakan sebagai alat komunikasi, keempat elemen ini saling terkait dan tidak dapat terlepas satu sama lain (Roselin et al., 2022). Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa, adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya. Sebuah tulisan memiliki konten yang disebut pesan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Menulis adalah salah satu cara agar manusia dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya (Purnamasari et al., 2020). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang membutuhkan latihan secara kontinyu. Oleh karena itu, menulis adalah proses yang rumit dan keterampilan berbahasa yang paling akhir diajarkan setelah ketiga keterampilan lainnya seperti membaca, mendengarkan, dan berbicara. Semua elemen yang membentuk tulisan harus dipelajari secara bersamaan saat menulis.

Kemampuan menulis yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar salah satunya adalah kemampuan menulis kalimat sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dan huruf kapital. Pembelajaran menulis tanda titik dan huruf kapital ini merupakan pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas II Sekolah Dasar pada semester 1. Adapun tujuan dari Pembelajaran menulis tanda titik dan huruf kapital bagi siswa berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di antaranya: 1) siswa diharapkan mampu memahami penggunaan tanda titik ( . ); 2), siswa diharapkan mampu memahami penggunaan huruf kapital, dan 3) siswa diharapkan mampu menulis kalimat menggunakan ejaan yang benar. Jika huruf kapital dan tanda baca digunakan dengan benar, pembaca akan lebih mudah memahami tulisan dengan cepat dan benar. Jika tidak dilakukan dengan benar, pembaca mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang isi tulisan.

Keterampilan menulis memerlukan aturan dalam bahasa Indonesia, karena tata bahasa yang salah dapat mengubah makna tulisan. Salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan adalah tata bahasa yang digunakan dalam menulis, baik karya ilmiah maupun non-ilmiah. Pada dasarnya, aturan dan standar penulisan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sangat penting dan harus dipatuhi oleh setiap orang pada saat menulis.

Gereda (dalam Rustang et al., 2021) menyatakan bahwa ejaan dan tanda baca yang tepat adalah bagian penting dari tulisan. PUEBI adalah representasi bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan standar yang harus diikuti oleh orang yang menggunakan bahasa untuk membuat bentuknya tertib dan teratur. Hal ini terutama berlaku untuk bahasa tulis, di mana orang harus memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata Ariyanti (dalam Wulandari & Situmorang, 2021). Untuk melihat ejaan, data yang berupa tulisan diperlukan, sementara data lisan sulit ditemukan kesalahannya. Ejaan, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang telah distandardisasi dan diterapkan dalam kegiatan tulis menulis.

Siswa sering membuat kesalahan ketika menulis, terutama ketika menggunakan huruf kapital dan tanda baca (Shara, 2019). Sementara, salah satu kemampuan yang harus dimiliki saat menulis adalah kemampuan untuk menggunakan tanda baca dan huruf kapital. Hal itu akan membantu penulis menjelaskan dan menegaskan isi tulisan kepada pembaca. Tentu saja hal seperti ini jangan diabaikan, karena salah menempatkan atau tidak memberi tanda baca pada tulisan dapat menyebabkan pembaca salah memahaminya. Tanda baca adalah tanda yang digunakan untuk memperjelas kalimat atau tulisan sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan penulis.

Tanda baca, seperti yang disebutkan oleh Wijayanti (dalam Yunita et al., 2021), digunakan dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Sementara itu, Fanani (dalam Permatasari et al., 2022) menyatakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan dalam kalimat agar orang lain dapat memahami maksud penulis. Dalam abdimas yang dilakukan ini, tanda baca yang digunakan berupa tanda titik (.). Seringkali terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda titik (.) saat menulis; misalnya, pada saat

seseorang sedang menulis tetapi tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat, membuat pembaca merasa terhubung antara kalimat yang ada dan kalimat berikutnya. Selain itu, menghilangkan tanda titik tidak memungkinkan seseorang untuk berhenti membaca tulisan, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau salah arti sehingga kalimat tersebut menjadi ambigu.

Penggunaan huruf kapital, yang berukuran besar yang berbeda dari huruf biasa dan berbentuk khusus digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat, nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, nama orang, dan sebagainya merupakan salah satu materi penting yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh (Siburian, 2018) yang menyatakan bahwa huruf kapital, juga dikenal sebagai "huruf besar", biasanya digunakan sebagai huruf pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Ini adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus, lebih besar dari huruf biasa. Sementara itu, (Irma & Ira Anisa Puwaningrum, 2020) menjelaskan bahwa huruf kapital biasanya digunakan sebagai huruf pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya, dan lebih besar dari huruf biasa.

Materi selanjutnya mengenai mengomentari kisah-kisah atau tokoh-tokoh merupakan kegiatan keterampilan berbicara. Materi ini terdapat dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas III semester 1. Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan langsung dengan kebutuhan diri sendiri, orang lain, dan masyarakat sekitar. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan alat sebagai penghubung agar dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Salah satu alat penghubung tersebut adalah bahasa, yang dapat disampaikan melalui kegiatan berbicara secara oral atau lisan. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran.

Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak-gerak tubuh dan ekspresi raut muka (Setyonegoro et al., 2013). Keterampilan berbicara didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkomunikasikan, menyatakan, dan menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui penggunaan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata Tarigan (dalam Marzuqi, 2019). Keterampilan berbicara adalah proses interaktif dalam membangun makna, memproduksi, menerima, dan memproses informasi (Muamar et al., 2018). Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar karena keterampilan berbicara yang telah dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang serta sangat penting dalam berkomunikasi, baik secara langsung maupun timbal balik. Keterampilan berbicara siswa memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan atau gagasan yang memungkinkan mereka berkomunikasi dengan semua orang, termasuk guru, teman sebaya, dan masyarakat secara keseluruhan.

Hughes (dalam Darmuki & Hariyadi, 2019) sebagai berikut: *"The objective of teaching spoken language is the development of the ability to interact successfully in that language"*. Tujuan dari pengajaran berbicara adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi atau berkomunikasi secara berhasil dalam bahasa tersebut. Terdapat faktor kebahasaan dan nonkebahasaan membantu seseorang menguasai kemampuan berbicara. Faktor kebahasaan berkaitan dengan penguasaan elemen linguistik dan tata bahasa lainnya. Sebaliknya, Faktor nonkebahasaan berkaitan dengan sikap, hubungan sosial, dan penguasaan diri pembicara. Tujuan utama berbicara adalah untuk memberi tahu pendengar konsep, yang harus dianggap sebagai cara untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Selain itu, tujuan berbicara dikategorikan menjadi empat kategori: tujuan sosial, tujuan ekspresif, tujuan ritual, dan tujuan instrumental. Ada juga contoh tujuan berbicara yang berfokus pada efek berbicara di antaranya: berbicara untuk meyakinkan pendengar, mempengaruhi mereka, memperluas wawasan mereka, atau memberi mereka gambaran tentang sesuatu (Ngurah & Putrayasa, 2017).

Pendidikan adalah alat utama bagi manusia untuk meningkatkan standar hidup mereka. Dengan pendidikan, manusia dapat bekerja, meningkatkan ekonomi, dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Dalam mendukung program pendidikan untuk masyarakat yang adil, pemerintah menyediakan jalur pendidikan nonformal dan informal melalui pengembangan pusat pendidikan non-formal dan informal serta perpustakaan umum. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Tujuannya untuk membina agar anak mempunyai sifat-sifat terpuji tidak hanya dengan pembiasaan- pembiasaan melakukan hal baik, dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kebiasaan dan latihan akan membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk (<https://www.seragamtk.com/fungsi-dan-tujuan-tpa-bagi-anak/2020>). Malik dalam (Nurjayanti, dkk, 2020:185) mendeskripsikan TPA adalah lembaga atau kelompok

masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal berbasis pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al Quran.

Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak Alquran dan Taman Pendidikan Alquran merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islam. Tujuannya, tidak lain menjadikan santri-santri mampu membaca, memahami dan mengamalkan Alquran dengan baik (<https://republika.co.id/berita/p42ogg335/tka-dan-tpa-pacu-kemampuan-anak-pahami-alquran>, 2018). Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang memberikan pendidikan keagamaan Islam nonformal. Tujuan TPA/TPQ adalah untuk mengajarkan anak-anak membaca Al Qur'an sejak usia dini dan memberikan pemahaman dasar dinul Islam pada mereka yang bersekolah di taman kanak-kanak, sekolah dasar, atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan di sekolah menengah (Aliwar, 2016).

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) khususnya di Taman Pendidikan AlQuran (TPA) perlu dilatih dan ditingkatkan keterampilannya agar dapat menulis tanda titik dan huruf kapital serta dapat mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh. Oleh karena itu, maka kami selaku tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) dari Universitas Indraprasta PGRI tertarik untuk mengadakan kegiatan yang berjudul "*PKM Pelatihan Menulis Tanda Titik dan Huruf Kapital serta Mengomentari Kisah-kisah Teladan Anak Sholeh di TPA AL Hidayah Depok Jawa Barat.*"

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat. Cara pemilihan mitra berdasarkan hasil observasi di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) tersebut, anak-anak sebagian besar belum mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan konsep menulis tanda titik dan huruf kapital. Selain itu, anak-anak tersebut juga belum memiliki kemampuan untuk melatih keterampilan berbicara khususnya bagaimana mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Berdasarkan cara pemilihan mitra/khalayak sasaran di atas, maka tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memilih Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat untuk dijadikan mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "*PKM Pelatihan Menulis Tanda Titik dan Huruf Kapital serta Mengomentari Kisah-kisah Teladan Anak Sholeh di TPA Al Hidayah Depok Jawa Barat.*"

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan praktek. Dengan penggunaan metode ini diharapkan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 18 Juni 2021 pl. 09.00 s.d. selesai di lokasi yang telah disepakati bersama yaitu Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah. Alat-alat yang digunakan dalam pelatihan ini kerjasama antara tim abdimas dan mitra. Mitra menyediakan ruangan, papan tulis dan pengeras suara. Tim abdimas menyiapkan foto kopi materi, serta alat tulis dan buku sebagai pendukung untuk peserta abdimas. Tahapan Pelaksanaan Program di antaranya:

### **1. Persiapan**

Kegiatan-kegiatan persiapan yang dilakukan oleh tim, yaitu: Survei dan wawancara awal tempat pelaksanaan; Perizinan; Penentuan peserta; Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat; Menyiapkan materi yang berkaitan dengan pelatihan menulis huruf tegak bersambung dan menyalin puisi.

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah terjadi kesepakatan waktu dengan pihak mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Juni 2021 pl. 09.00 s.d. selesai.

### **3. Praktek/Latihan**

Anak-anak melakukan praktek menulis huruf tegak bersambung dan menyalin puisi dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan dipandu oleh Tim Abdimas.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mengevaluasi segala kekurangan yang terjadi sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam pertemuan selanjutnya.

### **5. Pelaporan**

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahapannya yaitu pelaporan awal, perevisian laporan, dan pelaporan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “PKM Pelatihan Menulis Tanda Titik dan Huruf Kapital serta Mengomentari Kisah-kisah Teladan Anak Sholeh di TPA Al Hidayah Depok Jawa Barat”, adalah sebagai berikut :

1. Anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat, mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan menulis tanda titik dan huruf kapital sehingga akan sangat membantu anak-anak untuk meningkatkan kreativitas menulis produktifnya sesuai dengan kaidan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat, mendapatkan pemahaman berkenaan tentang keterampilan berbicara khususnya bagaimana mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal tersebut dapat membantu dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara anak dalam berkomentar.
3. Adanya keantusiasan dari anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) tersebut terhadap materi abdimas yang telah disampaikan. Hal ini terbukti dengan semangatnya anak-anak dalam latihan menyalin puisi menggunakan huruf tegak bersambung (foto terlampir).

Berikut ini merupakan foto-foto saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat:



Gambar 1 : Tim abdimas menyampaikan materi pelatihan



Gambar 2 : Anak-anak sedang melakukan pelatihan menulis

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat dipetik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok Jawa Barat, mengetahui dan mendapatkan pemahaman berkenaan dengan menulis tanda titik dan huruf kapital sehingga akan sangat membantu anak-anak untuk meningkatkan kreativitas menulis produktifnya sesuai dengan kaidan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al Hidayah Meruyung, Limo Depok

Jawa Barat, mendapatkan pemahaman berkenaan tentang keterampilan berbicara khususnya bagaimana mengomentari kisah-kisah teladan anak sholeh dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal tersebut dapat membantu dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara anak dalam berkomentar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, tim abdimas mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya, tim abdimas tak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan abdimas ini mulai dari LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan ini, pengasuh TPA Al Hidayah Bapak Ahmad Muzaki, M.Pd yang telah bersedia sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, serta anak-anak TPA Al Hidayah yang telah berperan aktif dalam kegiatan pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. (2016). *Penguatan Model Pembelajaran BTQ dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. *Al-Ta'dib*, 9(1), 21–36.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019*. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3343>
- Irma, A., & Ira Anisa Puwaningrum. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 57–66.
- Marzuqi, Lib. (2019). *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya : Istana.
- Muamar, Suhardi, & Mustadi, A. (2018). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif Bagi Siswa Sekolah Dasar : Teori dan Praktik* (Megawati (ed.); 1st ed. Mataram : Sanabil.
- Ngurah, G., & Putrayasa, K. (2017). *Berbicara Untuk Keperluan Akademik*. Universitas Udayana Fakultas Ilmu Budaya Program Studi Sastra Indonesia.
- Permatasari, D. D., Satrijono, H., & Kurniasih, F. (2022). *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Menulis Tegak Bersambung pada Tema 6 SD Negeri Jombang 05 Kabupaten Jember*. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 78–93. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.944>
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). *Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong Ii Kabupaten Tangerang*. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2564>
- Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang*. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 89–95). <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p89-95>
- Rustang, Rukayah, & Afriani, R. S. (2021). *Analisis Kemampuan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Kelas IV*. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 527–534.
- Setyonegoro, A., Akhyaruddin, & Yusra, H. (2013). *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*. Jambi : Komunitas Gemulun Indonesia. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Shara, A. (2019). *Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru*. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 346–352. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6658>
- Siburian, L. (2018). *Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital oleh Mahasiswa PGSD Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara*. *School Education Journal*, 8(1), 1–87.
- Wulandari, Marlina., & Situmorang, L. T. (2021). *Analisis Penulisan Tanda Baca, Huruf*

*Kapital, dan Kata Tidak Baku (Tata Ejaan) pada Chatting Whatsapp. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol. 9, No 2, September, 146–151.*  
Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). *Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 3(02), 121.* <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>